

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kampung adat Kuta merupakan kampung adat yang terletak di desa Karangpaningal, kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis. Kabupaten ini terletak di antara perbatasan antara provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hanya terpisah oleh sungai Cijolang. Letaknya yang kelilingi oleh tebing yang indah, dari timur hingga barat, dari selatan hingga utara. Kampung adat Kuta dihuni oleh 117 kepala keluarga, terbagi dalam 2 RW dan 4 RT. Kehidupan masyarakat masih terikat kuat dengan adat istiadat yang menurut mereka merupakan warisan leluhur dan harus dipertahankan. Kampung adat ini masih teguh memegang adat budaya leluhurnya. Masyarakat kampung adat Kuta memiliki nilai budaya yang mengatur kehidupan sosial yang berorientasi pada sifat paguyuban, yaitu kesadaran tentang pentingnya fungsi dan peranan hubungan dekat dan akrab antar kelompok sosial yang ada di lingkungan individu yaitu sadulur (satu keluarga), sagolongan (satu kelompok kerabat sekitar keluarga inti), dan sabondoroyot (keluarga luas). Kampung adat Kuta ini memiliki kawasan hutan keramat boleh dikunjungi oleh orang-orang yang bermaksud mencapai keselamatan, ketenangan hati, kehamonisan rumah tangga, selain meminta harta kekayaan atau maksud-maksud lain dengan meminta bantuan “kuncen” sebagai pemangku adat yang dipercaya mampu berhubungan dengan leluhur yang tinggal di hutan keramat. (Sumber: Kepala Dusun Kampung Adat Kuta, 2017)

Seiring berjalannya waktu perubahan sosial terus berkembang hingga akhirnya sampai kepada setiap daerah. Namun, perubahan sosial yang terlihat sangat jelas ada di daerah perkotaan. Sejalan dengan perkataan dari Emile Durkheim (dalam Hooguel, 1995, hlm 56) “perubahan sosial terjadi sebagai hasil dari faktor-faktor ekologis dan demografis, yang mengubah kehidupan masyarakat dari kondisi tradisional yang diikat solidaritas mekanistik ke dalam kondisi masyarakat dari kondisi masyarakat modern yang diikat secara organistik.” Masyarakat kampung adat Kuta jika dilihat dari definisi Durkheim merupakan masyarakat yang mekanistik sebab masyarakat di sana masih tradisional. Masyarakat kampung adat Kuta pun tidak luput

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari perubahan sosial tersebut. Perubahan yang dialami masyarakat di sini antara lain perubahan gaya hidup yang disebabkan antara lain oleh teknologi.

Perlu kita ketahui semenjak masuknya listrik pada tahun 1997, menyebabkan masyarakat di sana sudah banyak menggunakan peralatan listrik seperti TV, lemari pendingin, radio dsb. Meskipun barang tersebut tidak sebanyak penggunaan handphone di masyarakat, tetapi hal tersebut dipengaruhi oleh masuknya listrik. Walaupun penggunaan handphone di sana cukup sulit mendapatkan sinyal tetapi masyarakat di sana tetap menggunakan handphone tersebut untuk komunikasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1990 yang berlokasi di desa Cisande Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, kehidupan masyarakat di sana bisa dikatakan lumayan. Usaha-usaha mereka di sana menggunakan tenaga manusia. Pada mulanya listrik hanya digunakan untuk penerangan saja, akan tetapi lama kelamaan penduduk di sana mulai memanfaatkan listrik pada bidang usaha mereka. Namun hal ini pula terjadi dalam waktu yang lama. Hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang dimiliki. Hal tersebut salah satu manfaat positif yang telah dirasakan oleh masyarakat desa Cisande setelah masuknya listrik. Meskipun di kampung adat Kuta listrik baru masuk sekitar tahun 1998, tetapi listrik di sana telah memengaruhi aspek-aspek kehidupan di sana sebab masyarakat di sana mulai menggunakan listrik dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pun hal nya terjadi di kampung adat Kuta, dimana listrik dan barang modern lainnya sudah mulai membantu kehidupan sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2016 semenjak adanya Tv yang terdapat pada sebagian warung membuat masyarakat sekitar berkumpul pada malam hari untuk sekedar mengobrol atau menonton Tv sebab masyarakat kampung adat Kuta pada siang hari beraktivitas masing-masing. Pada beberapa kesempatan memang listrik sering dijadikan sebagai pemersatu masyarakat. Selain itu anak-anak muda di sana juga sering menggunakan tape untuk sekedar mendengarkan lagu dan berkumpul di satu tempat. Namun, listrik di sana pula belum merata untuk fasilitas-fasilitas publik. Maksud fasilitas publik di sini ialah jalan-jalan protokol masih banyak yang belum tersentuh listrik. Hal ini menyebabkan jalan protokol tersebut gelap pada saat malam hari.

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alasan peneliti untuk meneliti masalah ini karena melihat perubahan sosial serta dampak dari globalisasi yang telah mulai merambah pada masyarakat Kampung adat Kuta. Dengan masuknya globalisasi ini perubahan sosial lebih mudah terjadi pada masyarakat kampung adat Kuta, oleh karena itu masyarakat kampung adat Kuta harus siap dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi kedepannya. Apa saja persiapan yang harus dilakukan masyarakat kampung adat Kuta dalam menghadapi perubahan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

- 1) Faktor apa saja yang melatarbelakangi perubahan sosial masyarakat kampung adat Kuta?
- 2) Bagaimana bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi pada kampung Kuta?
- 3) Peranan tokoh masyarakat mempertahankan nilai dan norma pada masyarakat kampung adat Kuta?
- 4) Apa dampak perubahan sosial pada masyarakat kampung adat Kuta sebagai dampak globalisasi terhadap interaksi dan komunikasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan sosial kampung adat Kuta sebagai dampak globalisasi dan bagaimana respon masyarakat adat kampung adat Kuta terhadap perubahan tersebut.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum tentunya memiliki tujuan khusus, antara lain.

- 1) Mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi perubahan sosial masyarakat Kampung Adat Kuta
- 2) Mengetahui bentuk-bentuk perubahan sosial Kampung Adat Kuta
- 3) Peran apa saja yang dilakukan oleh tokoh adat dalam mempertahankan nilai dan norma
- 4) Mengetahui dampak dari perubahan sosial sendiri

1.4 Manfaat/signifikansi Penelitian

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca, serta bermanfaat pula untuk turut membantu memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi pada umumnya dan khususnya mengenai pewarisan nilai dan norma dalam suatu tatanan masyarakat tertentu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan bidang Sosiologi maupun pendidikan seperti.

1.4.3 Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan mengenai perubahan sosial sebagai dampak globalisasi di kampung adat Kuta.

1.4.4 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman mengenai perubahan-perubahan sosial yang khususnya terjadi di kampung adat Kuta.

1.4.5 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Ciamis, penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai perubahan-perubahan sosial di masyarakat adat kampung Kuta sebagai dampak globalisasi dan lebih memberikan informasi tentang Kampung Adat Kuta.

1.4.6 Bagi Pembaca

- 1) Memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya mengenai perubahan- perubahan sosial pada masyarakat adat kampung Kuta.
- 2) Memberi kontribusi dalam membantu menggali perubahan-perubahan sosial yang terjadi di kampung adat Kuta
- 3) Memberi gambaran tentang perubahan sosial yang terjadi di kampung adat Kuta.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Agar skripsi ini dapat mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, skripsi ini disajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data- data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori pendukung penelitian yaitu mengenai faktor-faktor perubahan sosial pada masyarakat adat Kampung Kuta.

BAB III:Metode penelitian. Pada Bab ini penulis memberikan gambaran pada pembaca untuk mengetahui rancangan yang digunakan untuk menunjang skripsi ini.

BAB IV: Temuan dan pembahasan. Bab ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, memaparkan data hasil temuan wawancara, observasi serta studi dokumentasi mengenai gambaran perubahan sosial masyarakat adat Kampung Kuta.

BAB V: Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini penulis berusaha memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi serta dikaji dalam skripsi